# ABSTRAK

Ervin Kushuma / 36150154 / 2019 / Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Pada Laporan Keuangan Periode 2015-2017 / Rizka Indri Arfianti, S.E, Ak., M.M, M.AK.

*Corporate Social Responsibility* atau CSR merupakan salah satu istilah popular di kalangan masyarakat di sekitar perusahaan. Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau CSR adalah sebuah bentuk program sumbangsih perusahaan kepada masyarakat. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang menyebabkan tingkat pengungkapan antar perusahaan berbeda diantaranya, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan komite audit.

Kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial dapat diindikasikan sebagai kualitas kinerja perusahaan yang diukur melalui indikator GRI. Perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial untuk memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal. Jika investor mempunyai persepsi bahwa informasi keuangan itu memiliki kredibilitas tinggi, maka investor akan lebih bereaksi dengan laporan tersebut

Objek penelitian ini adalah 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2015-2017, memiliki laporan keuangan yang tidak mengalami kerugian dan mencantumkan laporan CSR. Teknik analisis yang digunakan adalah Stability Test : The Dummy Variabel Approach, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi R2 dengan menggunakan program SPSS 24.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi yaitu residu berdistribusi normal, tidak ada autokorelasi, tidak ada multikolinearitas, dan tidak ada heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengungkapan tanggung jawab sosial (CSRD) dan berdasarkan uji F secara bersamaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan komite audit berada dibawah taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis diterima, sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki taraf signifikansi diatas 0,05 sehingga hipotesis ditolak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas dan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.